

## RINGKASAN

**Teknik Budidaya Tanaman Padi Varietas Mapan P05 Di PT. DGW Training Center Fertilizer Mumbulsari Kabupaten Jember.** Misbahul Huldi. NIM A42210841, Tahun 2025, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Christa Dyah Utami,S.P.,M.P. (Pembimbing).

Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan manajemen, serta memberikan pengalaman kerja nyata. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan bisa belajar menganalisis berbagai metode dan masalah yang ada di dunia kerja dan perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga perlu melakukan studi kasus untuk mengetahui seberapa efisien teknik penanaman padi yang digunakan di Training Center DGW Fertilizer. Selain itu, Mahasiswa juga dapat memperluas wawasan tentang kerja bersama tim, membangun hubungan sosial, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan mencari informasi yang dibutuhkan. Dengan begitu, mahasiswa bisa belajar lebih banyak tentang cara kerja di lapangan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam budidaya pertanian. Setelah mengikuti PKL, mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang cara berkomunikasi yang baik dengan sesama pegawai, dan juga petani.

Training Center DGW Fertilizer Jember merupakan pusat pelatihan yang ada di Mumbulsari, Jember, Jawa Timur, dengan luas sekitar 8.000 meter persegi. Fasilitas ini difungsikan sebagai tempat uji coba produk pupuk DGW fertilizer sekaligus wadah edukasi bagi peserta PKL, di mana mereka dapat mengikuti pelatihan, mendapatkan pengetahuan tentang teknik budidaya, pemupukan, dan pengendalian hama, serta melihat langsung hasil aplikasi produk pada berbagai jenis tanaman pangan dan hortikultura. Training Center ini juga menjadi sarana membangun kerja sama, meningkatkan kapasitas petani, dan memperluas akses informasi pertanian secara gratis bagi masyarakat sekitar, dengan tujuan utama

meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian di wilayah Jember dan sekitarnya.

Berdasarkan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Training Center, teknik budidaya tanaman padi meliputi beberapa tahapan penting mulai dari persiapan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan hingga panen. Persiapan lahan dilakukan dengan pengolahan tanah yang sesuai agar kondisi lingkungan mendukung pertumbuhan tanaman. Penanaman dilakukan dengan sistem jarak legowo 2:1 dengan jarak tanam 25 x 12,5 cm menggunakan bibit padi mapan P05, dengan satu bibit per lubang tanam. Pemeliharaan meliputi pengairan, pemupukan, dan pengendalian hama serta penyakit secara mekanis maupun kimiawi dengan bijak. Panen dilakukan saat tanaman berumur sekitar 107 hari setelah tanam.